

**STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ DAN
SEDEKAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
DI LAZISNU KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

YUSUF SULISTIYO

NIM: 3618038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ DAN
SEDEKAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
DI LAZISNU KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

YUSUF SULISTIYO

NIM. 3618038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUSUF SULISTIYO

NIM : 3618038

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa Skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DI LAZISNU BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Maret 2023

Yang menyatakan,



Yusuf Sulistyo
NIM. 3618038

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I

Perumahan, Beringin Lestari Jl. Bukit Beringin Utara XIV blok D. 307 Wonosari
Ngalihan, Kota Semarang

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yusuf Sulistiyo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Yusuf Sulistiyo

NIM : 3618038

Prodi : Manajemen Dakwah

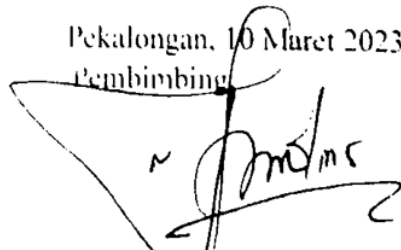
Judul : **STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ, DAN
SEDEKAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO DI LAZISNU KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut, segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Maret 2023

Pembimbing



Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232019032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **YUSUF SULISTIYO**

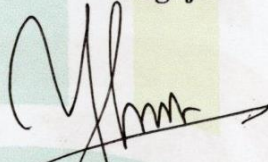
NIM : **3618038**

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ, DAN
SEDEKAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO DI LAZISMU KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

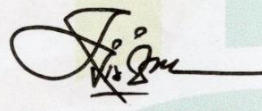
yang telah diujikan pada Hari Rabu, 12 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

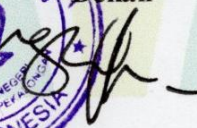
Penguji II


Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 21 Juni 2023

Disahkan Oleh
Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	إي = Ai	إِي = ī
أ = U	أو = Au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbanā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya selama ini dan semoga anakmu ini bisa menjadi orang sukses dan membahagiakan kalian kelak.
3. Qomariyah, M.S.I, sebagai dosen pembimbing yang sudah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Semua dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Teman-teman Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018.
6. Teman-teman kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.

QS. Al- Baqarah (110):(2).

ABSTRAK

Sulistiyo, Yusuf. 2023. *Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Lazisnu Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.* Skripsi Jurusan/Fakultas: Manajemen Dakwah/ Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Qomariyah, M.S.I

Kata Kunci : Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah, Pengembangan Usaha Mikro

Zakat menurut bahasa berarti *Mensucikan, berkembang* atau *bertumbuh* dengan berpedoman dengan konteks *Syara'* mengumpulkan dana tertentu untuk di tasyarufkan/didistribusikan kepada mustahiq yang telah ditetapkan oleh hukum Islam. Zakat merupakan salah satu alternatif pendapatan perekonomian umat Islam yang bisa dikelola serta di kembangkan oleh lembaga amil zakat yang telah berbadan hukum. Dengan demikian zakat memberikan dampak yang besar bagi kesejahteraan umat. LAZISNU Kecamatan Bandar adalah lembaga yang terlibat dalam penyaluran dana, sosialisasi, pengumpulan, dan penggunaan zakat, infaq, dan shodaqah. Tepat pada tanggal 9 Februari 2005, sesuai yuridis LAZISNU Kecamatan Bandar telah diakui sebagai tempat untuk amil zakat, infaq, dan sedekah dan telah membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui dedikasi system manajemen yang MANTAP(Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional).

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kec. Bandar? Apa faktor penghambat dan pendukung strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kec. Bandar? Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus LAZISNU Kec. Bandar, responden pelaku usaha Mikro Penerima bantuan dari LAZISNU Kec. Bandar

Penelitian ini memiliki tujuan agar bisa mengetahui bagaimana Strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kec. Bandar, ada beberapa strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah di LAZISNU Kec. Bandar di antaranya ialah, Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengkajian, serta pelaporan.

Hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan para mustahik penerima bantuan dari LAZISNU Kec. Bandar, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar menggunakan dua model pendistribusian yakni bersifat produktif tradisional dan produktif kreatif dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan atau pengkajian dan pelaporan. Kemudian faktor pendukung dan penghambat yaitu adanya pembayaran melalui rekening, adanya laporan pertanggung jawaban,

keterbatasan persnalia kepengurusan, keterbatasan fasilitas, monitoring dan evaluasi program yang relatif lama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semuanya. Dan semoga kami mendapatkan pertolonganNya di akhirat kelak, Aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Strategi pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Bandar Kec. Bandar Kab. Batang”, baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan Penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, sebagai pimpinan atau ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Qomariyah, M.S.I, sebagai dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing dan menyampaikan materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pimpinan LAZISNU Bandar, segenap Staf dan Pengurus LAZISNU Bandar yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui menyadari sepenuhnya bahwasanya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 10 Maret 2023

Penulis,

Yusuf Sulistiyo
NIM. 3618038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Strategi Pengelolaan	
1. Pengertian Strategi	22
2. Macam-Macam Strategi	24
3. Pengertian Pengelolaan	24
4. Fungsi dan Tujuan Pengelolaan	26
B. Zakat, Infaq, dan Sedekah	28
1. Pengertian Zakat, Infaq, dan Sedekah	28
2. Hikmah dan Manfaat Zakat, Infaq, dan Sedekah	32
C. Pengembangan Usaha Mikro	33
1. Pengertian Pengembangan Usaha Mikro	33
2. Peranan Usaha Mikro di Indonesia	37
3. Perkembangan Usaha Mikro	39
4. Problem yang dihadapi oleh Usaha Mikro	40

D. Kesejahteraan Masyarakat	42
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	42
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	44

BAB III STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DI LAZISNU KECAMATAN BANDAR

A. Gambaran Umum LAZISNU Kecamatan Bandar	47
1. Sejarah Berdiri LAZISNU Kecamatan Bandar	47
2. Profil LAZISNU Kecamatan Bandar	48
3. Struktur Kepengurusan LAZISNU Kecamatan Bandar	51
4. Program Kerja LAZISNU Kecamatan Bandar	60
B. Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro Di LAZISNU Kecamatan Bandar	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro	69

BAB IV ANALISIS PERAN LAZISNU BATANG MELALUI PROGRAM EKONOMI UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM 72

A. Analisis Strategi pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar	72
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro	79

BAB V PENUTUP..... 82

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Penerima Program Ekonomi Mandiri	64
Tabel 2.2 Program Ekonomi LAZISNU Kecamatan Bandar.....	67
Tabel 2.3. Rekap Laporan Keuangan	68

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1.	Kerangka Berfikir	15
Bagan 3.1.	Struktur Manajemen Upzis NU Care - Lazisnu Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kec. Bandar Kab. Batang Prov. Jawa Tengah	56
Bagan 3.2.	Struktur Manajemen Eksekutif	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Pengambilan Data	87
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	89
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian	94
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat menurut bahasa berarti “mensucikan”, “berkembang” ataupun “tumbuh”. Dalam konteks syara’, zakat mengacu pada produksi harta tertentu untuk didistribusikan kepada mereka yang layak mendapatkannya sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh hukum Islam. Zakat adalah bagian dari rukun Islam yang hukumnya wajib. Dengan posisi sentralnya ajaran Islam, zakat sendiri memiliki syarat operasional secara lengkap semacam, tipe aset yang terkena zakat, tingkatan zakat, batasan minimum aset yang terkena zakat, serta batasan waktu penerapan zakat terhadap sasaran pengeluaran zakat.¹ Zakat adalah sumber pendapatan bagi umat Islam yang dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik, peranan penting zakat bagi umat Islam menunjukkan kepedulian serta memberikan dampak yang besar bagi kesejahteraan masyarakat.

Dalam penerapan zakat banyak sekali manfaat yang dapat dialami, yang pertama selaku wujud keimanan kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat-Nya, meningkatkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang besar, menjauhi watak kikir, serta rakus, sekalian mensterilkan serta meningkatkan harta yang dimiliki. Kemudian yang kedua, zakat sendiri ialah hak seseorang mustahik maka

¹Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta, Kencana, 2015), hlm. 1.

zakat berperan buat menolong serta membantu mereka paling utama para fakir miskin, mengarah ke arah kehidupan yang lebih baik serta sejahtera, sehingga mereka dapat penuhi kebutuhan hidupnya dengan baik. Yang ketiga, zakat sebagai bentuk upaya penanggulangan kemiskinan serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat.²

Kemiskinan merupakan masalah yang masih perlu diperhatikan oleh pemerintah, melihat jumlah tingkat kemiskinan penduduk di Indonesia yang tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dari periode September 2021 mengungkapkan bahwa ada 26,50 juta orang miskin yang tinggal di negara Indonesia secara keseluruhan.³ Menurut informasi ini, maka suatu bangsa harus melakukan upaya untuk mengurangi kemiskinan dan mengembangkan ekonominya. Tujuan pertumbuhan ekonomi adalah untuk meningkatkan taraf hidup setiap orang.. Banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam menyikapi permasalahan kemiskinan, seperti halnya dengan ditetapkannya undang-undang tentang pengelolaan zakat No. 23 Tahun 2011. Dijelaskan bahwa zakat adalah pranata keagamaan yang tujuannya guna meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat.⁴

²Ahmad Syafiq, "Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 2, No.2, Desember 2015, hlm. 394.

³<https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 5 Juli 2022. Jam 13.09

⁴UU nomor 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat, Di akses pada tanggal 5 Juli 2022. Jam 21.30

Untuk memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian masyarakat, penyaluran dana zakat harus dioptimalkan dengan baik. Agar dana zakat yang dihasilkan bisa tersalurkan secara optimal, maka kegiatan pendistribusian harus dilakukan oleh suatu badan usaha pengelola dana zakat, distributor, dan penyalur yaitu Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (LAZIS). Sesuai dengan surat keputusan Pemerintah No. 14 Tahun 2011 berhubungan dengan pengelolaan zakat, maka Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (LAZIS) merupakan suatu lembaga berbasis masyarakat yang berkomitmen untuk membantu, mendistribusikan, serta mendayagunakan zakat secara optimal.⁵

Lembaga Amil Zakat pada saat melakukan kegiatan zakat tentunya harus memiliki strategi pengelolaan untuk bisa mencapai visi misi yang ditentukan. Strategi pengelolaan sendiri merupakan suatu metode atau tindakan untuk mengatur unsur-unsur yang terlibat dalam suatu sistem supaya tujuan yang direncanakan dapat dicapai.⁶ Selaku lembaga pengelola zakat dalam melaksanakan kegiatan mestinya memakai sistem manajemen dalam melakukan pengelolaan dana zakat tersebut dengan handal supaya tercapai hasil yang maksimal. Secara khusus, sebuah organisasi Badan zakat perlu memiliki system kerja, dimulai dengan menyusun program kerja. kemudian melakukan aksi pengumpulan, dan

⁵Maghfirah, *Efektifitas Pengelolaan Zakat di Indonesia*, (Yogyakarta, Deepublish, 2020), hlm. 87

⁶Sri Haryanti dan Suhaela Rahmawati, "Strategi Pengelolaan ZIS Pada Musim Pandemi Covid-19", *Jurnal Manajemen Syariah*, Vol. 1 No. 1 April 2022, hlm. 50

pengelolaan zakat, selanjutnya mendistribusikan zakat yang diperoleh kepada para mustahik.⁷

Salah satu LAZIS yang ada di Kabupaten Batang adalah LAZISNU Kecamatan Bandar. LAZISNU Kecamatan Bandar adalah lembaga yang terlibat dalam penyaluran dana, sosialisasi, pengumpulan, dan penggunaan zakat, infaq, dan shodaqah. Tepat pada tanggal 9 Februari 2005, sesuai yuridis LAZISNU Kecamatan Bandar telah diakui sebagai tempat untuk amil zakat, infaq, dan sedekah dan telah membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui dedikasi system manajemen yang MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional). Sebagai lembaga pengelola zakat, LAZISNU Kecamatan Bandar memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengatasi masalah kemiskinan di wilayah Kecamatan Bandar.⁸

Dalam pengentasan kemiskinan, peran LAZISNU Kecamatan Bandar salah satunya melalui peningkatan jumlah dana zakat yang dihimpun kemudian disalurkan kepada mustahik. Berdasarkan observasi paparan data dana penghimpunan dan penyaluran zakat dari periode Tahun 2018-2021 mengalami siklus naik turun karena pembayaran zakat tergantung kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Seperti pada tahun periode 2020 penghimpunan dana zakat mengalami penurunan menjadi 186,356,000 dari tahun 2019 yang sebesar

⁷Ahmad Rofi, "Kompilasi Zakat", Semarang: *Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Islam*, 2010, hlm. 3.

⁸ Wawancara M Adnan, Direktur LAZISNU Kecamatan Bandar pada tanggal 14 Mei 2022, jam 11.00.

224,528,000. Namun untuk dana penyaluran justru mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 197,582,000 dari tahun 2019 yang sebesar 180,930,000.⁹

Melihat kondisi masyarakat di Kabupaten Batang yang tingkat kesejahteraannya masih rendah, di mana dari data BPS Kabupaten Batang dijelaskan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Batang Periode tahun 2021 mencapai 74,91 ribu jiwa, angka tersebut lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2020 dengan kemiskinan mencapai 70,57 jiwa dan tahun 2019 sebesar 64,10 jiwa.¹⁰ Terutama di Kecamatan Bandar yang memiliki letak geografis jauh dari pusat kota dan juga masih banyak desa-desa di pelosok yang ekonominya belum stabil. Berbagai macam faktor mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kecamatan Bandar seperti, kurangnya lapangan kerja, tingkat pendidikan yang rendah, modal terbatas.

Demi tercapainya efektivitas program pengentasan kemiskinan berbasis zakat, perlu sebuah tindakan yang nyata dari sebuah lembaga pengelolaan zakat. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, LAZISNU Kecamatan Bandar merencanakan sebuah program kerja yang salah satunya yaitu pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro yang bertujuan untuk melatih kemampuan berwirausaha dan meningkatkan kesejahteraan para mustahik agar mampu menjalankan usaha secara mandiri sampai menjadi seorang muzakki dan

⁹ Wawancara Qoniatul Farikhah, Bendahara LAZISNU Kecamatan Bandar pada tanggal 14 Mei 2022, jam 10.00

¹⁰<http://batangkab.bps.go.id/> Diakses pada tanggal 6 Juli 2022, Jam 10.15.

meningkatkan kesejahteraan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dengan adanya cara tersebut, diharapkan mampu menaikkan kemampuan para usaha mikro dalam menuju persaingan pasar bebas yang semakin ketat.¹¹

Para pengusaha mikro yang terhimpit kebutuhan modal sering kali beralih ke rentenir. Rentenir pada umumnya dapat memberikan dana pinjaman dengan persyaratan mudah, cepat, dan jumlah pinjaman yang lebih besar. Namun dengan proses pinjaman yang mudah tentu saja bunga yang diberikan cukup tinggi sehingga memberatkan para pengusaha mikro tersebut. Untuk mencegah banyaknya pinjaman pada rentenir yang tidak bertanggung jawab.¹² Maka LAZISNU Kecamatan Bandar dalam hal pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah mengupayakan pengembangan program pemberdayaan di bidang ekonomi, yaitu Program Ekonomi Mandiri. Pada program ini, merupakan pemberdayaan ekonomi kepada mustahik dengan berupa penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah sebagai bantuan modal usaha dengan dua model pendistribusian yakni bersifat produktif tradisional dan produktif kreatif

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Lazisnu Kecamatan Bandar Kab. Batang.**

¹¹Wawancara M Adnan, Direktur LAZISNU Kecamatan Bandar pada tanggal 14 Mei 2022, jam 10.00.

¹² Dwi Runjani Juwita dan Wening Purbatin, P.S, "Peran Rentenir terhadap Pembiayaan pada Pelaku Usaha Mikro di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Penelitian Filantropi Islam dan Bencana*, Vol.1, No.1, 2022, hlm. 66

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya sebuah penelitian, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Secara Teoritis

a.) Bagi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah

Dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam strategi pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah.

b.) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi terkait kapabilitas LAZISNU Kecamatan Bandar dalam pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu sumber informasi bagi LAZISNU Kecamatan Bandar dan menjadibahan evaluasi kedepannya dalam pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah pada usaha mustahik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Zakat Produktif

Dalam penyaluran zakat produktif ada dua macam yaitu zakat produktif tradisional dan zakat produktif kreatif. Zakat produktif tradisional merupakan zakat yang diberikan dalam bentuk produktif. Misalnya mesin jahit, kambing, alat pertungan dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin. Sedangkan zakat produktif kreatif adalah semua

pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal pedagang atau pengusaha mikro.¹³

b. Pengelolaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”. Kegiatan kerja dapat dikoordinasikan melalui manajemen agar dapat dilakukan secara efektif. Mengatur pekerjaan orang lain dan mengidentifikasi klasifikasi yang bersifat kepemimpinan dan non-kepemimpinan.¹⁴ Efisiensi dan efektivitas adalah dua aspek penting dari manajemen, dan pendekatan ini memiliki karakteristiknya sendiri. Efisiensi menunjukkan bagaimana peran manajemen diartikan sebagai sarana (alat) untuk meminimalisir kehilangan atau kerugian dari sumber daya yang digunakan.

Dalam pengertian ini, efisiensi terkait dengan teknik teknik yang meningkatkan output sambil menggunakan lebih sedikit sumber daya dan anggaran yang lebih kecil. Dengan kata lain, efektivitas memiliki dampak khusus pada pencapaian hasil terbaik sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

¹³ Asnainu, S.Ag, M. Ag, *Zakat Produktif Dalam Prespektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 80

¹⁴ Joko M Munandar dkk, *Pengantar Management Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi*, (Bogor : PT Penerbit IPB Pers, 2014), hlm. 1

Oleh karena itu, efisiensi adalah cara untuk mengurangi kerugian, dan efektivitas adalah arah untuk mendapatkan hasil.¹⁵

c. Pengembangan Usaha Mikro

Pengembangan ialah suatu upaya yang dicanangkan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, komunitas bisnis, serta masyarakat umum guna mendukung para pengusaha kecil serta menengah dengan memberi mereka berbagai sumber daya seperti fasilitas, saran, dan dukungan untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar. Usaha mikro merupakan salah satu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan serta memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Bab 1 pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Kecil, dan Menengah (UMKM).¹⁶

2. Penelitian Relevan

Sebelum meneliti penelitian ini, penulis membuat kajian pustaka pada penelitian sebelumnya guna menghindari kesamaan pada objek penelitian. Beberapa penelitian yang mempunyai korelasi dengan penelitian penulis yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Reggi Chirly Oktari Putri yang berjudul “Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

¹⁵Ibid, hlm 2

¹⁶Feni D Anggraeni dkk, Pengembangan UMKM Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol, 1 No. 6, hlm 1287

(UMKM) Sebelum dan Sesudah Menerima Dana Zakat Produktif Pada Dompot Dhuafa Riau”. Dalam penelitian ini di bahas tentang perbedaan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah penerimaan uang zakat yang bermanfaat dengan metode penelitian kuantitatif.¹⁷ Persamaan dari penelitian Reggi Chirly Oktari dengan penelitian penulis yaitu keduanya membahas tentang pengembangan usaha mikro setelah mendapatkan bantuan dana zakat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu, metode yang digunakan penulis adalah kualitatif dan fokus penelitiannya adalah tentang strategi pengeleloan zakat, infak, dan sedekah dalam mengembangkan usaha mikro serta tempat penelitian yang berbeda.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Sarifah yang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro”. Penelitian ini membahas mengenai model pengelolaan dana zakat produktif dan pemberdayaan usaha mikro dengan metode kualitatif.¹⁸ Persamaan dari penelitian Siti Sarifah dengan penelitian ini yaitu, keduanya membahas tentang pengelolaan dana zakat dan penelitian ini lebih tertuju pada kontribusi lembaga sebagai mediator penyaluran dana zakat. Hibah diberikan sebagai bagian dari pengelolaan uang zakat produktif, dan program ekonomi terpisah sudah ada.. Kemudian

¹⁷Reggi Chirly Oktari Putri, *Analisis Komparatif Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Dana Zakat Produktif Pada Dompot Shuafa Riau*, Skripsi Fakultas Ekonomi, (Riau, UI Riau, 2020), hlm ii

¹⁸ Siti Sarifah, *Pengelolaann Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro*, Skripsi fakultas Ekonomi, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm ii

perbedaan dengan penelitian penulis adalah lokasi penelitian dan fokus pembahasan mengenai respon muzakki terhadap strategi lembaga.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ilham Ubaidillah berjudul “Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro”. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk menyelidiki pengelolaan zakat produktif dan mengetahui bagaimana perubahan para mustahik setelah menerima uang dari penyaluran zakat produktif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan (*field research*) dengan memetik letak di LAZ Qiblat Zakat IPHI Jawa Tengah meliputi perencanaan, penyatuan, pengalokasian, serta pengaktifan amal.¹⁹ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama membahas mengenai pengelolaan zakat serta peningkatan kemiskinan dan metode penelitian yang sama. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian yang tertuju kepada respon muzakki dengan adanya strategi pengelolaan zakat dari lembaga.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Kumala Sari yang berjudul “Dampak Dana Zakat Produktif BAZNAS Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Yogyakarta” Membahas tentang variabel pemberdayaan Zakat Fund dalam penelitian ini di jelaskan bahwa distribusi dan dukungan bisnis Zakat Fund secara garis statistik memberikan timbal positif yang penting terhadap variabel pemberdayaan usaha mikro. Metode yang diterapkan

¹⁹ Ilham Ubaidillah, *Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, (Semarang, UIN Walisongo, 2018), hlm i

pada pengelolaan data ialah analisis regresi linier berganda dengan memakai alat analisis IBM SPSS 24.00.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu keduanya menganalisis tentang pengelolaan dana zakat dalam memberdayakan usaha mikro. Kemudian perbedaan dari penelitian ini adalah metode yang dipakai oleh Annisa Kumala Sari menggunakan analisis data regresi linier ganda. Sedangkan, metode yang dipakai oleh penulis adalah metode kualitatif.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Yashinta Sari yang berjudul “Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro”. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro yaitu panti asuhan memprioritaskan kebutuhan anak asuh sebagai prioritas utamanya saat membuat keputusan perencanaan. Persyaratan ini termasuk untuk makanan, pakaian, dan pendidikan.. Panri asuhan dalam mendapatkan sumber dana memiliki donatur tetap yaitu pemerintah dan swasta. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.²¹ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pembahasan mengenai pengelolaan dana zakat. Sedangkan

²⁰ Annisa Kumala Sari, *Dampak Dana Zakat Produktif BAZNAS Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm i

²¹ Yashinta Sari, *Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Metro, IAIN Metro, 2018), hlm ii

perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu fokus pembahasan dan letak lokasi penelitian.

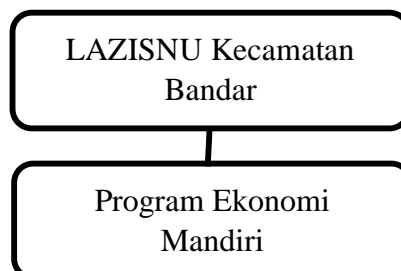
3. Kerangka Berpikir

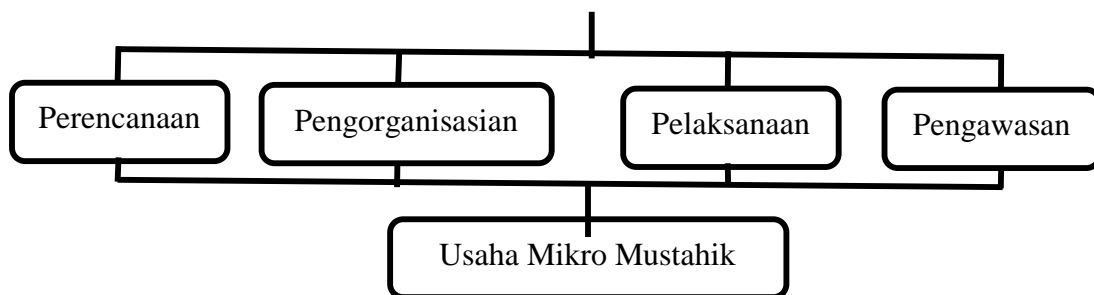
Zakat adalah kewajiban bagi semua muslim ketika kekayaan mereka mencapai nishab. Dengan hadirnya lembaga amil zakat yang bertujuan untuk membantu mulai dari penghimpunan sampai penyaluran dana zakat tersebut diharapkan mampu mencapai tujuan yaitu dapat menciptakan muzakki-muzakki baru, sehingga masalah kesenjangan ekonomi yang tinggi menjadi berkurang.

Dengan adanya pemberian dana zakat dengan sistem produktif tersebut, harus ada manajemen yang baik dari lembaga amil zakat agar program tersebut terlaksana dengan baik seperti, perencanaan, pengawasan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar guna mengatasi tingkat kesenjangan sosial di wilayah Kecamatan Bandar.

BAGAN 1.1

KERANGKA BERPIKIR





F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulis atau lisan dari orang-orang dan tindakan yang diamati dan dilakukan, membahas temuan menggunakan pendekatan konseptual dan teoretis untuk analisis, dan membahas temuan tersebut. Prosedur penelitian yang menyiapkan dan menyajikan data yang sistematis dan teratur. Bentuk dan makna terstruktur.²²Mengekspos keadaan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari adalah tujuan yang dapat dicapai dengan metode kualitatif. Salah satu contohnya seperti dalam penelitian penulis ini, tentang Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Lazisnu Kecamatan Bandar.

²²Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Klaten: Tahta Media Group, 2022, hlm24

2. Sumber Data Penelitian

Penulis menggunakan dua sumber data sebagaimana berikut:

a. Sumber Data Primer

Berbagai sumber yang didapat secara langsung oleh penulis dari subjek penelitian merupakan data primer.²³ Pengurus LAZISNU Kecamatan Bandar merupakan sumber primer yang diterapkan pada penelitian penulis.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan dari sumber selain subjek penelitian.²⁴ Penulis mendapatkan sumber data sekunder tidak secara langsung mendapatkan sumber data. Sumber data tersebut diperoleh dari dokumen, jurnal, buku, serta berbagai informasi terkait Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar merupakan sumber data sekunder yang diterapkan di penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Diperlukan tiga cara untuk mengumpulkan data pada penelitian penulis yaitu:

a. Metode Observasi

²³ Etta Mamang Sangadji dan Sophiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), hlm. 44

²⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offers, 1998, hlm. 186.

Observasi merupakan suatu proses pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang digunakan sebagai objek observasi..²⁵ Observasi yang dilakukan penulis lantas datang ke lembaga terkait, yaitu LAZISNU Kecamatan Bandar guna mendapatkan informasi serta gambaran kegiatan lembaga dalam melakukan Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah perbincangan yang dilaksanakan kedua pihak dengan misi tertentu. Guna mendapatkan informasi terkait data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian peneliti berhadapan langsung dengan responden.²⁶ Dalam penelitian penulis langsung mewawancarai pengurus LAZISNU Kecamatan Bandar.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang diperoleh dari lembaga maupun perorangan berupa catatan penting, ulasan, transkrip, majalah, laporan kegiatan serta lain sebagainya.²⁷ Pengambilan gambar yang dilakukan peneliti merupakan salah satu bukti dokumentasi agar mampu memperkuat hasil penelitian. Pemanfaatan dokumen bukan hanya menjadi pelengkap penelitian kualitatif

²⁵Tomy Listiawan, *Pengembangan Learning Management System (LMS) di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung*, JIPI, Vol.1 No. 1 Tahun 2016, hlm. 17

²⁶Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), cet Ke-11, hlm. 135.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, hlm. 206.

namun merupakan perkara yang tidak dapat dipisahkan dalam mengumpulkan data pada metodologi penelitian kualitatif.

4. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif analisis merupakan metode analisis yang diterapkan di penelitian penulis. Metode analisis data mengharuskan penulis menganalisa terlebih dahulu dengan berpedoman pada sumber-sumber tertulis. Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat 2 tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah tindakan memastikan dan merangkum sebuah tema dengan menekankan pada hal yang penting.²⁸ Dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam memberikan gambaran serta pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan. Data yang dibutuhkan mengenai bagaimana Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah Dalam Pengembangan Usaha Mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara.

b. Penyajian Data

Pengambilan langkah dan proses penyimpulan dari berbagai informasi yang baik dalam susunannya merupakan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif dalam menyajikan data. Dengan penyajian data memudahkan peneliti untuk dan

²⁸ Masri Singarimbun. Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 125.

merencanakan kerja selanjutnya.²⁹ Pada penyajian data ini akan mendeskripsikan mengenai, bagaimana Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar berupa Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

c. Verifikasi

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman yaitu verifikasi. Verifikasi dilakukan setelah proses penyajian data. Pada tahap penyimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut tidak kredibel. Namun apabila ada bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel.³⁰ Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diaplikasikan pada penulis tersusun dari lima bagian yaitu:

BAB I Merupakan pendahuluan. Yang berisi, Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan dibahas disini.

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

³⁰ Salim & Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm.150.

BAB II Adalah landasan teori. Yang meliputi pengertian strategi pengelolaan, zakat, infaq, dan sedekah, pengembangan usaha mikro, pemberdayaan masyarakat, dan kesejahteraan sosial.

BAB III Adalah gambaran umum LAZISNU Kecamatan Bandar dan hasil penelitian. Pembahasan pada bab ini meliputi gambaran umum LAZISNU Kecamatan Bandar yang mencakup visi misi, tujuan pendirian organisasi, struktur organisasi, dan program kerja LAZISNU Kecamatan Bandar, serta strategi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro dan Apa faktor penghambat dan pendukung strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar.

BAB IV Adalah analisis hasil penelitian. Yang berisi analisis strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar, dan analisis faktor penghambat dan pendukung.

BAB V Adalah penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar ini menggunakan dua model pendistribusian yakni bersifat produktif tradisional dan produktif kreatif. Pendistribusian yang bersifat produktif tradisional pada hibah modal dapat dilihat dari cara pendistribusian pemberian berupa barang penunjang usaha mustahik, seperti yang sudah direalisasikan oleh LAZISNU Kecamatan Bandar pemberian barang berupa lemari etalase sebagai penunjang usaha mustahik. Kemudian model distribusi kedua yaitu bersifat produktif kreatif, untuk perealisasiannya pihak LAZISNU Kecamatan Bandar memberikan bantuan Hibah Modal berupa dana (uang) untuk modal usaha. dan Adapun implikasi dari strategi pengelolaan zakat produktif pada LAZISNU Kecamatan Bandar dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, yaitu antara lain: Memperoleh Modal Usaha, bantuan permodalan diberikan dalam bentuk bantuan uang tunai di dunia usaha.
2. Faktor pendukung dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar yaitu adanya pembayaran melalui rekening, adanya pemanfaatan media yang berkembang, dan laporan pertanggung jawaban. Kemudian bukan hanya itu saja, ada juga hambatan yang terjadi dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah

dalam pengembangan usaha mikro yaitu keterbatasan manajemen personalia, keterbatasan fasilitas, dan lambannya monitoring dan evaluasi program.

B. Saran-Saran

1. Kepada pengurus LAZISNU Kecamatan Bandar dalam melakukan kegiatan pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah perlu adanya komunikasi dan kerjasama yang baik, agar dalam proses kegiatan pendistribusian dapat berjalan secara optimal.
2. LAZISNU Kecamatan Bandar perlu adanya tambahan tenaga kerja ataupun relawan yang berkompeten dalam menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa peneliti hanya meneliti sebatas strategi pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah dan faktor pendukung dan penghambat di LAZISNU Kecamatan Bandar. Peneliti berharap agar untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai akuntabilitas dan transparansi keuangan pada LAZISNU Kecamatan Bandar

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. Kwartono. 2007. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Angraeni, Feni D, dkk. *Pengembangan UMKM Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal*. Jurnal Administrasi Publik. Vol, 1 No. 6.
- Arifin, Gus. 2011. *Zakat, Infaq, Sedekah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arifin, Gus. 2016. *Keutamaan Zakat, Infaq, Sedekah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Assauri, Sofian. 2013. *Strategic Marketing: Sustaining Lifetime Customer Value*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, Saiufddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offers.
- Darmawan. 2022. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Diaz Muza Tangnke. 2020. *Analisis Manajemen Strategi BAZNAS Kota Ambon*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Vol. 6 No. 2.
- Terry, Gerry R. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafinudin, Didin. 1998. *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani.
- Haryanti, Sri dan Rahmawati, Suhaeli. 2022. *Strategi Pengelolaan ZIS Pada Musim Pandemi Covid-19*. Jurnal Manajemen Syariah. Vol. 1 No. 1
- Hasan, M Ali. 2006. *Zakat dan Infaq: Salah satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hasan, Muhammad. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Klaten: Tahta Media Group.
- <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 5 Juli 2022. Jam 13.09.
- <http://batangkab.bps.go.id/> diakses pada tanggal 6 Juli 2022, Jam 10.15.

- Maghfirah. 2020. *Efektifitas Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maloeng, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mubarok, Husni. 2009. *Manajemen Strategi*. Kudus: STAIN Kudus. hlm. 10.
- Munandar, Joko M, dkk. 2014. *Pengantar Management Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi*. Bogor : PT Penerbit IPB Pers.
- Putri, Reggi Chirly Oktari. 2020. *Analisis Komparatif Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Dana Zakat Produktif Pada Dompot Shuafa Riau*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Riau.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sangadji, Etta M, dan Sophiah. 2020. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sari, Yashinta. 2018. *Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro.
- Sarifah, Siti. 2018. *Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro*. Skripsi fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Singarimbun. Masri, dan Sofian Efendi. 2011. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Ubaidillah, Ilham. 2018. *Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
- UU Nomor 23 tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat.
- Wibisono, Yusuf. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Widi, Nugroho. 1997. *Informasi Kredit Uaha Kecil*. Jakarta: Pustaka Binaman Preiddon

Young, Joyce. 2007. *Mengalng Dana Untuk Orgnisasi Nirlaba*. Jakarta: Ina Publiikatama.

WAWANCARA

Wawancara Ahmad Faiz penerima program ekonomi modal usaha dari LAZISNU Kecamatan Bandar pada tanggal 25 Oktober 2022.

Wawancara Ahmad Khoironi selaku penerima program ekonomi modal usaha dari LAZISNU Kecamatan Bandar pada 25 Oktober 2022.

Wawancara M Adnan, Direktur LAZISNU Kecamatan Bandar pada tanggal 14 Mei 2022.

Wawancara M. Mulyo, Bidang Pelaksana bidang pendistribusian LAZISNU Kecamatan Bandar, 25 Oktober 2022.

Wawancara Qoniatul Farikhah selaku Bendahara LAZISNU Kecamatan Bandar pada tanggal 20 Oktober 2022